

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya serta pada paparan data dan temuan penelitian yang telah penulis jabarkan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakter siswa SMAN 1 Sukomoro yaitu karakter religius yaitu sikap dan perilaku siswa SMAN 1 Sukomoro yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran dan rukun dengan pemeluk agama lain. Karakter disiplin yaitu perilaku siswa yang patuh terhadap berbagai peraturan dan tata tertib sekolah. Karakter peduli sosial yaitu sikap dan tindakan siswa yang ingin selalu memberi bantuan kepada teman dan beramal, dan karakter cinta tanah air siswa di SMAN 1 Sukomoro yaitu sikap siswa yang menunjukkan kepedulian terhadap bahasa, dan budaya bangsa.
2. Kegiatan pembiasaan yang dilakukan siswa dalam rangka menanamkan nilai karakter religius siswa yaitu: do'a pagi secara sentral, sholat dhuhur secara berjama'ah disertai kultum, sholat jum'at secara berjama'ah dan pembelajaran kegiatan agama bagi siswa non muslim, dalam menanamkan karakter disiplin melalui datang tepat waktu ke sekolah, setor absen satu minggu sekali, dan dalam menanamkan nilai karakter peduli sosial melalui kegiatan infaq jum'at,

dan karakter cinta tanah air melalui upacara bendera setiap hari senin. Selain itu ada kegiatan pembiasaan senyum, sapa, salam, berjabat tangan ketika bertemu bapak/ibu guru,

3. Adapun faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai karakter siswa melalui proses pembiasaan adalah lingkungan keluarga siswa yang berpengaruh dalam menanamkan karakter pada diri siswa, tenaga guru yang menjadi teladan dalam pelaksanaan program pembiasaan, dan sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan seperti tersedianya masjid sekolah yang cukup menampung siswa dalam pelaksanaan sholat dhuhur dan sholat jum'at. Sedangkan faktor penghambat penanaman nilai-nilai karakter siswa adalah diri siswa sendiri yaitu kesadaran diri siswa yang rendah dalam melaksanakan program pembiasaan, dan belum adanya kartu monitoring dalam pelaksanaan sholat dhuhur.

B. Saran

Mengingat pentingnya penanaman nilai-nilai karakter siswa melalui proses pembiasaan, dengan ini penulis kemukakan beberapa saranyang berkenaan dengan masalah tersebut diatas:

1. Bagi peneliti berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang mungkin mengambil judul mengenai penanaman karakter melalui proses pembiasaan, sebaiknya penelitian dilakukan sampai sejauh mana hasil penanaman nilai karakter melalui

kegiatan pembiasaan di sekolah tersebut apakah sudah berhasil dalam menanamkan nilai karakter siswa secara efektif atau belum.

2. Bagi Sekolah (*stake holders*)

- a. Pelaksanaan kegiatan pembiasaan di SMAN 1 Sukomoro yang telah berjalan agar ditingkatkan lagi baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Segi kuantitas dengan menambah jenis kegiatan pembiasaan, sedangkan segi kualitas dengan mengadakan monitoring terhadap kegiatan sholat dhuhur dengan memberikan kartu monitoring untuk mengetahui keaktifan siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan sholat dhuhur, dan dalam pelaksanaan infaq jum;at hendaknya ada monitoring dari bapak/ibu guru agar pelaksanaannya berjalan dengan lebih baik lagi.
- b. Perlu adanya buku kepribadian siswa dalam menilai perkembangan kepribadian siswa, yang diisi oleh siswa dengan pengamatan yang dilakukan oleh temannya sebagai pembanding.
- c. Perlu dipasang slogan atau moto-moto yang mengarah pada penanaman karakter siswa, sehingga siswa terpacu untuk mengembangkan karakter secara lebih baik lagi.
- d. Keteladanan dari guru perlu ditingkatkan lagi, karena guru merupakan sumber inspirasi dan motivasi siswanya, sehingga guru merupakan cerminan bagi siswanya untuk dijadikan teladan.

- e. Sosialisasi dan hubungan dengan orang tua lebih ditingkatkan lagi, karena keluarga juga memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam penanaman nilai-nilai karakter siswa.